

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiono (2009:15), penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.<sup>1</sup>

Penggunaan metodologi penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang bergantung pada pengamatan pada manusia dalam keasaannya sendiri dalam mengamati peristiwa yang terjadi dengan analisis sedalam-dalamnya, sekaligus yang membedakan dengan metode yang lain yang harus menggunakan perhitungan atau pengukuran tingkatan mengenai ciri tertentu yang diamati.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus, penelitian studi kasus ialah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi. Dalam studi kasus dapat menggunakan bermacam teknik termasuk wawancara,

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 15

observasi dan kadang-kadang pemeriksaan dokumen dan artefak dalam pengumpulan data.<sup>2</sup>

Dilihat dari sudut kegunaan studi kasus dapat dipakai untuk penelitian kebijakan, ilmu politik, dan administrasi umum, pendidikan, psikologi dan sosiologi, studi organisasi dan manajemen lingkungan dan agama dan sebagainya.<sup>3</sup> Secara umum studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*.<sup>4</sup>

Penelitian studi kasus merupakan suatu model penelitian yang dapat dikatakan terperinci mengenai individu atau kelompok sosial tertentu yang dikaji secara mendalam dan intens sebagai bentuk upaya menelaah masalah-masalah yang atau fenomena tertentu.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif kehadiran peneliti merupakan suatu keharusan sebagai pengumpul data secara langsung berada di lapangan yang dilakukan sendiri oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data yang optimal dan akurat. Dalam penelitian ini peneliti hadir untuk mencari data dan juga mengamati secara langsung di Kampung Inggris desa Tulungrejo Kecamatan Pare, sehingga peneliti akan mendapatkan data yang sesuai mengenai perubahan sosial di Kampung Inggris dalam rangka melihat pula kondisi keagamaan masyarakat desa tersebut.

---

<sup>2</sup> Prof Emzir, M.Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 20-21

<sup>3</sup> Prof. Dr Mukhtar, M.Pd., *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Press Group, 2013), 35-36

<sup>4</sup> Prof. Dr. Robert K. Yin, *Studi Kasus & Metode*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), I

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti memilih Kampung Inggris atau sebutan untuk sebuah perkampungan yang bernama Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri sebagai lokasi penelitian. Perkampungan tersebut berkembang sebagai suatu tempat yang terkenal untuk pembelajaran Bahasa Inggris karena banyaknya lembaga kursus yang membuka tempat untuk mendalami Bahasa Inggris.

### **D. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yang merupakan perolehan data yang didapat langsung dari masyarakat, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari bahan pustaka.

Data primer diperoleh peneliti melalui wawancara dan pengamatan langsung dengan masyarakat yang ada di Kampung Inggris desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Data Sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah tersedia. Adapun berkaitan dengan penelitian ini data sekunder yang diperoleh peneliti berasal dari data pemerintahan desa Tulungrejo dan data pemerintahan Kecamatan Pare.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah dengan cara:

- a. Interview atau wawancara

Wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkandata apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.<sup>5</sup> yakni peneiti melakukan dialog tanya jawab kepada subjek penelitian yang telah ditentukan.

Banyak wawancara yang digunakan dalam penelitian adapun dalam wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terarah. Wawancara terarah dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan wawancara langsung dengan beberapa masyarakat yang ada di Kampung Inggris desa Tulungrejo, baik masyarakat pribumi maupun masyarakat pendatang yang ada di desa tersebut, masyarakat pendatang dan masyarakat yang aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan.

#### b. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dengan penelitian.<sup>7</sup> Cartwright mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 194

<sup>6</sup> Prof Burhan Bungin, M.Si, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi, format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, (Jakarta: Prenada Media, 2013), 135

<sup>7</sup> Prof. Dr. Djam'an Satori, M.A & Aan Komariah, M. Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 105

mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>8</sup> Adapun observasi dalam penelitian ini dilaksanakan secara langsung oleh peneliti di Kampung Inggris desa Tulungrejo Kecamatan Pare.

c. Pengumpulan data dokumentasi

Pengertian dokumen di sini adalah mengacu pada material (bahan) seperti ifotografi, video, film, memo, surat dari rekaman kasus klinis dan sebagainya.<sup>9</sup> Dokumentasi yaitu proses mengamati data-data yang telah ada sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Pengumpulan data dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini yakni antara lain rekaman hasil wawancara, foto-foto dan data atau penelitian yang telah ada sebelumnya yang berhubungan dengan kondisi Kampung Inggris.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap, Hasil dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus memulai proses aanlisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.<sup>10</sup>

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis penelitian kualitatif Miles dan Huberman:

---

<sup>8</sup> Haris Herdiansyah, *Metodogi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika), 131

<sup>9</sup> Dr. Rumlan Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz media 2014), 179

<sup>10</sup> Haris Herdiansyah, *Metodogi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosia metode* (Jakarta: Salemba Humanika), 158

1. Reduksi data, yaitu tahapan awal pengumpulan data yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, menyadarkan dan transformasi yang kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Data yang diperoleh di lokasi penelitian kemudian dituangkan dalam uraian atau laporan yang rinci dan lengkap. Laporan lapangan selanjutnya direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema penelitian dan di beri kode yang kemudian dapat disederhanakan dalam bentuk ringkasan.
2. Penyajian data/display data, yaitu bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Miles dan Huberman menganjurkan untuk menggunakan matrik dan diagram untuk menyajikan hasil penelitian, yang meruokan temuan penelitian.<sup>11</sup>

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang merupakan tahapan akhir analisis kualitatif. Berdasarkan data yang direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang di dukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari

---

<sup>11</sup> Prof. Dr. Afril, M.A. *Metode Peneliiian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Peneliiian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 179

rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan peneliti sejak awal.

### **G. Validitas Data**

Teknik validitas data pada penelitian kualitatif validitas data merupakan hal amat penting, yang merupakan tujuan bukan hasil, bukan sesuatu yang dianggap biasa-biasa saja. Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan.<sup>12</sup>

Teknik validitas data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>13</sup> Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu untuk pengecekan atau pembandingan data. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dengan triangulasi sumber, data yang sejenis atau sama akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa ahli. Penggunaan lebih dari satu data yang telah diperoleh dari satu sumber, dapat teruji kebenarannya bila dibandingkan dengan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Sedangkan untuk triangulasi metode, dilakukan dengan menggunakan metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara,

---

<sup>12</sup> Bachtiar S. Bachri, Meyakinkan Validitas Data melalui Triagulasi pada Penelitian Kualitatif, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, April 2010, <https://digilib.unila.ac.id/> Diakses pada 22 Januari 2018

<sup>13</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Memami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 83

yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau informan yang memberikan jawaban atau informasi atas pertanyaan yang diajukan. Selain itu peneliti menggunakan teknik observasi agar peneliti dapat mengamati langsung kondisi yang terjadi pdalam lokai penelitian secara saksama.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

1. Tahap pra lapangan, yakni tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum terjun langsung ke lapangan, antara lain:
  - a. Menyusun rancangan penelitian yang berupa memilih dan menyesuaikan metodologi dan teori yang dirasa cocok digunakan dalam penelitian.
  - b. Memilih objek penelitian dengan berbagai pertimbangan, dengan memilih objek penelitian yang cocok diharapkan agar peneliti dapat memperoleh data yang lengkap dan sesuai dengan penelitian.
  - c. Mengurus perijinan, adapun perijinan merupakan salah satu hal yang penting dalam melakukan proses peneltian, dengan adanya perijinan tersebut dapat mempermudah peneliti selama melaksanakan penelitian.
  - d. Memilih dan memanfaatkan subjek penelitian, peneliti memilih informan berdasarkan pada segala pertimbangan yang diharapkan mampu memberikan data yang diperlukan oleh peneliti. Dalam pemilihan informan tidak hanya satu subjek saja melainkan



terdapat pula subjek lain untuk memenuhi target data yang dianggap valid.

- e. Etika dalam penelitian, sebelum melaksanakan penelitian di lapangan peneliti harus bersikap sopan santun, tidak bersifat menggurui dan berinteraksi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat.
2. Tahap turun lapangan, yakni peneliti mulai memasuki objek lapangan dengan tujuan mencari data, tahap awal dilakukan dengan mengenali dan memahami latar kondisi Kampung Inggris, kemudian proses melakukan penggalan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dipilih oleh peneliti.
  3. Tahap menganalisis data, setelah data dari lapangan telah diperoleh tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti merupakan menganalisis data tersebut dengan cara mengolah hasil wawancara baik yang berupa rekaman maupun catatan lapangan serta dokumentasi yang kemudian di deskripsikan untuk di analisis oleh peneliti.
  4. Tahap penulisan laporan penelitian, tahap ini merupakan tahap terakhir yang harus dilakukan oleh peneliti yakni dengan cara menyusun laporan penelitian dalam bentuk menuliskan hasil temuan lapangan dan temuan data sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang telah diangkat oleh peneliti. Adapun tahap penulisan laporan mencakup beberapa proses antara lain: konsultasi dengan dosen pembimbing lalu perbaikan hasil konsultasi agar mencapai hasil penelitian yang sesuai target.